

## ABSTRAK

**Murni Ati, NIM 2143140024. Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Tari Gubang Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Tari Pada Siswa Kelas X Di SMA N 2 Tanjungbalai, Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan, 2021.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penerapan Metode Pembelajaran *Resitasi* Dalam Materi Tari Gubang Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Tari Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tanjungbalai. Penulis menggunakan metode resitasi menurut Zinal Aqib dan Ali Murtadlo (1996: 110) adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik, dimana pendidik memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan belajar, kemudian harus mempertanggung jawabkannya. Metode resitasi bertujuan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa sehingga pembelajaran lebih terarah dan siswa dapat menerima pembelajarana dengan baik dengan rancangan penelitian model *one- group Pretest-Posttest* yaitu eksperimen tentang satu kelompok atau satu kelas Prates-Postest. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang membahas pada KD.3.1 dan KD.4.1. Populasi seluruh siswa kelas X yang terbaigi 4 kelas dan menjadi sampel ialah satu kelas yaitu kelas X-2. Analisis data yang digunakan adalah penghitungan keberhasilan belajar (*gain*). Ditemukan keberhasilan belajar pada metode *resitasi* dalam pembelajaran *Tari gubang* berbasis audio visual yang dimana siswa yang lebih mempunyai kesempatan belajar lebih banyak, lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, lebih kreatif, berani, mandiri. Pada hasil penelitian lain, untuk kelas X-2 diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 41,333 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 87. Sedangkan nilai standard deviasi pada *Pretest* sebesar 7,674 dan nilai standard deviasi pada *Posttest* sebesar 219,5. Penerapan metode pembelajaran *Resitasi* dapat meingkatkan kemampuan belajar tari pada siswa dilihat dari jumlah analisis dengan menggunakan uji t. Data yang diperoleh dengan analisis uji t yaitu ( $0,16 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,746 > 1,337$ ),  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu hasil apresiasi siswa pada *posttest* setelah menggunakan metode pembelajaran *Resitasi* lebih tinggi dibanding.

**Kata kunci: Resitasi, Kemampuan Belajar Tari, Tari tradisional, Tari Gubang.**